

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D., & Astura, T. V. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 4(4), 210–214.
- Aritonang, I. (2012). *Penyelenggaraan Makanan, Manajemen Sistem Pelayanan Gizi Swakelola dan Jasaboga di Instalasi Gizi Rumah Sakit*. Leutika.
- Artaria. (2009). *Antropologi Dental*. Graha Ilmu.
- Astuti, E. E. L. (2020). *Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karang Sari Kabupaten Kulon Progo 2019*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Atmarita. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Pusat Data Informasi Kemenkes RI.
- Farhatani, I. (2014). *Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dengan Metode Discovery Learning*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mitra. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting: Suatu Kajian Kepustakaan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 254–261.
- Mubarak, W. (2011). *No Title Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Salemba Medika.
- Muslim. (2016). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana*, 1(10), 77–85.
- Nadimin. (2019). PENINGKATAN NILAI GIZI MIKRO KUDAPAN LOKAL MELALUI SUBSTITUSI TEPUNG IKAN GABUS UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI SULAWESI SELATAN. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan*, 14(2).
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurriszky, A. (2018). PERBANDINGAN ANTROPOMETRI GIZI

- BERDASARKAN BB/U, TB/U, DAN IMT/U SISWA SD KELAS BAWAH ANTARA DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH DI KABUPATEN PROBOLINGGO. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 175–181.
- Onis, M. de. (2016). Childhood stunting: a global perspective. *Matern Child Nutrition*, 1(1).
- Puspayoga, B. (2020). *Pandemi Covid-19, Stunting Masih Menjadi Tantangan Besar Bangsa*. Kemenpppa.g.Id.
- Puspitasari, R. (2017). *Revousi Perancis, Revolusi Industri dan Restorasi Meiji*.
- Rahardjo, M. (2018). Paradigma Interpretif. *Repository UIN Malang*.
- Ramlah. (2014). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS ANTANG MAKASSAR TAHUN 2014*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sholikhah, A. (2017). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan status gizi balita. *Public Health Perspektif Journal*, 2(1), 52.
- Soetjiningsih. (2013). *Soetjiningsih, 2013*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, E. (2018). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Bailta 1-5 tahun di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Usman, H., Sukandar, H., & Sutisna, M. (2014). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan di Daerah Konflik. *Jurnal Kesmas*, 9(1).
- Watson, F., Minarto, Sukotjo, S., Rah, J. H., & Maruti, A. K. (2019). *Kajian Sektor Kesehatan: Pembangunan Gizi Di Indonesia*.
- Widyaningsih, N. N. (2018). Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1), 22–29.
- Wijaya, A. (2016). ANALISA PERBANDINGAN ANTROPOMETRI BENTUK TUBUH MAHASISWA PEKERJA GALANGAN KAPAL DAN MAHASISWA PEKERJA ELEKTRONIKA. *Profisiensi*, 4(2), 108–117.
- Sudijono 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.